

PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL SAFETY PADA DESA SETIA MULYA KABUPATEN BEKASI

Nabilah Khoirunnisaa¹, Adi Muhajirin², Zia Tabaruk³, Anggi Suwarno⁴, Joni Setiawan⁵,
Wisnu Suhartanto S.P⁶, Zidan Fathul Wathon⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
e-mail: adi.muhajirin@dsn.ubharajaya.ac.id¹, 202010225270@mhs.ubharajaya.ac.id²,
202010225031@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202010225116@mhs.ubharajaya.ac.id⁴,
202010225170@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202010225044@mhs.ubharajaya.ac.id⁶,
zidan.fathul.wathon19@mhs.ubharajaya.ac.id⁷

Abstrak

Pada zaman digital yang terus berkembang, pemahaman tentang tingkat literasi digital semakin krusial. Literasi digital merujuk pada kemahiran individu dalam memanfaatkan, menafsirkan, dan berperan serta secara positif pada konteks digital. Hal ini mengaitkan wawasan tentang praktik keamanan melalui penggunaan teknologi, seperti perlindungan privasi, pengelolaan kata sandi yang aman, dan pengenalan terhadap ancaman *cyber*. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan dalam pengukuran serta peningkatan keterampilan literasi digital pada masyarakat di Desa Setia Mulya, Kabupaten Bekasi dalam menghadapi penipuan online, serta menelaah sampai dimana taraf kompetensi digital melalui *Digital Safety*. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta, dengan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan studi kepustakaan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai *Digital Safety* sebesar 100%, yang signifikan.

Kata kunci: Kompetensi Digital, *Digital Safety*, Sosial Media, Desa Setia Mulya

Abstract

In the ever-evolving digital age, understanding the level of digital literacy is becoming increasingly crucial. Digital literacy refers to an individual's skills in exploiting, interpreting, and playing a positive role in a digital context. It provides insights into security practices through the use of technology, such as privacy protection, secure password management, and the identification of cyber threats. The activities of dedication to society are aimed at measuring and improving digital literacy skills in the community in Setia Mulya Village, Bekasi Regency, in the face of online fraud, as well as exploring the level of digital competence through Digital Safety. The activity was followed by 20 participants, with data collection using questionnaire methods and library studies. The results show a 100% increase in public understanding of Digital safety, which is significant.

Keywords: Digital Competence, Digital Safety, Social Media, Setia Mulya Village

PENDAHULUAN

Sosial media dewasa ini dalam era digital terus bertransformasi dengan cepat, sosial media telah menjadi salah satu alat komunikasi yang tidak pernah terlupakan dan menjadi sangat penting. Media sosial bukan saja hanya digunakan untuk berbagi informasi, namun juga sering digunakan untuk membangun jejaring sosial, berinteraksi dengan orang lain, dan mengembangkan keterampilan digital. Namun, penggunaan yang tidak bijak dari sosial media dapat menimbulkan risiko dan masalah baru terkait keamanan dan pengguna. Karena informasi di dalam media sosial acap kali membuat kita terlena dalam melancarkan pemeriksaan ulang, informasi yang kita terima bisa saja terdapat kekeliruan, berdasarkan kepopuleran yang dapat saja berbaran tanpa terkendali serta tanpa kita sadari. Dengan demikian, kita diharapkan dapat mengontrol arus informasi dari media sosial di era modern. Sebenarnya, masyarakat yang menyadari pentingnya literasi media dapat mengontrol hal itu (Sari, 2019). Setelah ditinjau banyak dampak negatif yang perlu diwaspadai dan ditanggulangi, masyarakat harus memiliki literasi digital yang cukup. Ini akan memungkinkan mereka untuk menggunakan informasi yang mereka peroleh dari internet dengan bijak. (Muhajirjn, Yunizar, & Yusuf, 2023).

Berdasarkan pengertian dari United Nations Educational, Scientific and Cultural (UNESCO) definisi literasi digital yaitu "Kemampuan seseorang untuk mengakses, mempelajari, membuat, menyampaikan, dan mengevaluasi informasi atau pesan melalui media digital." Dengan memahami kemampuan digital literacy, individu dapat menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi untuk

mengendalikan negative content dan hoax, yang senantiasa menunjang mereka dalam melalui kehidupan yang jauh lebih aman dan nyaman di internet. (Alif et al., 2022). Kaidah peningkatan literasi digital berdasarkan Mayes dan Fowler (2006) dalam (Veronika Br Ginting, Arindani, Mega Wati Lubis, & Pramai Shella, 2021) berjenjang. Terkandung tiga level pada literasi digital. Yang pertama adalah kompetensi digital, yang melibatkan keterampilan, gagasan, metode, dan tingkah laku. Tingkat kedua adalah pemakaian digital, yang mengacu pada penerapan kompetensi digital dalam situasi yang spesifik. Dan yang ketiga adalah modifikasi digital, yang menuntut daya cipta dan pembaruan dalam konteks digital lantaran teknologi memiliki peran penting dalam literasi digital.

Kompetensi digital adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan dan keahlian dalam teknologi. Dalam beberapa tahun terakhir, ada banyak istilah yang populer dipergunakan untuk memvisualkan kecakapan dan kepiawaian dalam menggunakan teknologi digital. Sebagai contoh yaitu kemutakhiran Technology Information (TIK), keterampilan digital, kecekatan abad ke-21, keterampilan information literacy, keterampilan digital literacy, dan kecakapan digital (Andi Milu Marguna, 2020). Oleh karena nya Digital Literacy melibatkan bukan sekadar keahlian dalam mengoperasikan dan memanfaatkan beragam perangkat komunikasi serta teknologi informasi, seperti hardware juga platform aplikasi, tetapi juga melibatkan prosedur “membaca” serta “memahami” konten yang diberikan oleh perangkat-perangkat tersedia, serta proses “menciptakan” serta “menulis” pandangan baru (Kurnianingsih, Rosini, & Ismayati, 2017).

Pemahaman tentang keamanan digital, yang juga dikenal sebagai keamanan digital, merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kompetensi digital. Keamanan digital mengacu pada kemampuan individu untuk mengenali, melindungi, menerapkan, menganalisis, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari (Kusumastuti et al., n.d.). Digital safety berkaitan dengan upaya dalam perlindungan terhadap diri sendiri serta terhadap orang lain dari ancaman yang mungkin muncul melalui penggunaan teknologi digital, termasuk di sosial media. Ancaman-ancaman ini dapat meliputi kebocoran informasi pribadi, penipuan online, atau penyebaran konten negatif dan berbahaya. (Aswandi, Rofifah, Muchsin, & Sultan, n.d.), (Dian Nurdiansyah, 2023) ketika berbicara tentang informasi pribadi, itu adalah aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Ini karena informasi mengandung informasi sensitif yang hanya dapat diketahui oleh individu tertentu. Nama diri, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal, nomor telepon, nomor induk kependudukan (NIK) dan lainnya adalah contoh informasi pribadi yang tidak boleh dibagikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 berbunyi “Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.” Selanjutnya dinyatakan pada ayat 11 yang berbunyi “Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).” (UU Nomor 12 Tahun 2012, n.d.).

Dalam konteks ini, kegiatan meningkatkan kompetensi digital didasari melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam format Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Setia Mulya, Kabupaten Bekasi dengan tujuan untuk menggali pendekatan dan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi digital melalui fokus digital safety pada penggunaan sosial media. Dengan memahami dan mengimplementasikan praktik-praktik yang aman dalam menggunakan sosial media, masyarakat diharapkan dapat memaksimalkan manfaat yang ditawarkan oleh platform sosial media tersebut sambil melindungi diri dari potensi risiko.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan kompetensi digital melalui Digital Safety diadakan selama satu hari. Kegiatan ini mencakup pembagian kuesioner sebelum dimulainya sesi literasi (pretest) dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat di Desa Setia Mulya, Kabupaten Bekasi. Setelah itu, dilakukan penyampaian materi terkait Digital Safety, dan kemudian kembali dilakukan pembagian kuesioner (posttest) untuk mengukur efektivitas atau tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti sesi literasi tersebut.

Table 1. Pertanyaan Kuesioner *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda mengetahui apa itu <i>digital safety</i> /keamanan digital?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
2	Apakah Anda mengetahui pentingnya memiliki keterampilan <i>digital safety</i> ?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
3	Apakah Anda mengetahui risiko dan ancaman keamanan yang ada dalam penggunaan internet?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
4	Apakah Anda mengetahui cara mendeteksi dan melindungi diri dari serangan phishing melalui email/WhatsApp?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
5	Apakah Anda mengetahui langkah-langkah untuk melindungi privasi Anda saat menggunakan perangkat mobile?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
6	Apakah Anda mengetahui bagaimana cara membuat kata sandi yang kuat dan aman untuk akun online Anda?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
7	Apakah Anda mengetahui cara mengidentifikasi dan menghindari aplikasi atau situs web palsu/link dalam pesan WhatsApp yang mencuri informasi pribadi?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
8	Apakah Anda mengetahui tanda-tanda dan langkah-langkah untuk melindungi diri dari pencurian identitas online?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
9	Apakah Anda mengetahui perbedaan antara sumber informasi yang dapat dipercaya dan tidak dapat dipercaya di internet?	Mengetahui / Tidak Mengetahui
10	Apakah Anda mengetahui bagaimana menggunakan alat pencarian secara efektif untuk mendapatkan informasi yang relevan?	Mengetahui / Tidak Mengetahui

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digital safety melibatkan pemahaman tentang praktik-praktik keamanan yang baik dalam penggunaan teknologi digital (Amani & Apriliya, 2022). Beberapa aspek digital safety meliputi:

1. Kesadaran Keamanan: Keterampilan pertama yang perlu dimiliki adalah pengetahuan tentang ancaman keamanan digital. Ini termasuk memahami jenis-jenis serangan seperti phishing, malware, ransomware, dan serangan peretasan, serta cara mengidentifikasi dan menghindarinya.
2. Penerapan *Password* yang solid: harus memiliki kemampuan untuk membuat dan menggunakan *Password* / Kata Sandi unik yang terdiri dari kombinasi huruf kecil, huruf besar, angka, dan karakter yang tidak mudah ditebak oleh orang lain untuk setiap akun yang dimiliki di internet.
3. Keamanan Email: Anda harus tahu cara membedakan email phishing dan spam serta menghindari membuka lampiran atau mengklik tautan yang mencurigakan. Anda juga harus tahu cara menggunakan tanda tangan digital dan enkripsi email jika diperlukan.
4. Perlindungan Perangkat Lunak: Kemampuan untuk menginstal, mengatur, dan memperbarui perangkat lunak keamanan seperti antivirus, firewall, dan aplikasi anti-malware. Perangkat lunak keamanan yang selalu diperbarui dapat membantu melindungi perangkat Anda dari serangan yang mungkin.
5. Keamanan Jaringan Wi-Fi: Kemampuan untuk melindungi jaringan Wi-Fi pribadi dengan melakukan hal-hal seperti mengubah nama SSID dan kata sandi standar, mengaktifkan enkripsi WPA2 atau WPA3, dan membatasi akses ke jaringan hanya untuk perangkat yang dikenal.
6. Privasi Online: Kemampuan untuk memahami dan mengendalikan privasi online, seperti mengontrol izin aplikasi, mengatur privasi media sosial, dan menggunakan mode pribadi atau penyamaran saat menjelajahi internet.
7. Keamanan Transaksi Online: Kemampuan untuk melindungi data keuangan Anda saat melakukan transaksi online, seperti belanja online atau perbankan.

8. Penanganan Data Pribadi: Memahami dan menggunakan teknik pengelolaan data pribadi yang baik, seperti membatasi data yang dibagikan secara online, menggunakan opsi privasi layanan online, dan menghapus data yang tidak penting.
 9. Identifikasi dan Respons terhadap Serangan: Kemampuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda serangan keamanan digital dan melakukan apa yang perlu dilakukan untuk menanggapinya. Ini mencakup melaporkan serangan dan mengambil tindakan pemulihan yang diperlukan.
- Seiring dengan perkembangan ancaman dan teknologi baru, keterampilan digital dalam keamanan digital terus berkembang. Penting untuk terus mengikuti tren dan berita tentang keamanan digital dan terus belajar.



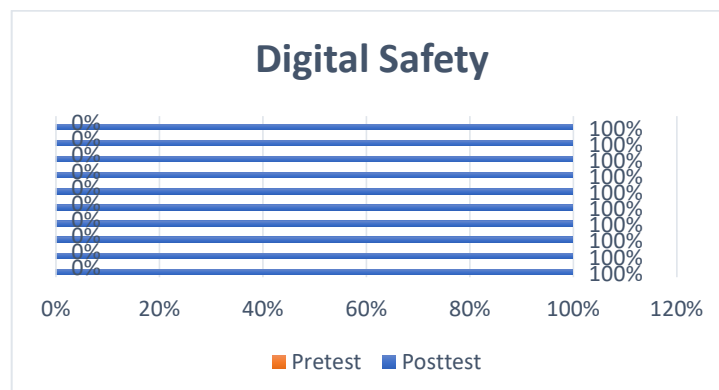
Gambar 1. Sesi Pertama Penyampaian Materi Seminar *Digital Safety*



Gambar 2. Sesi Kedua Penyampaian Materi Seminar *Digital Safety*

Pada Gambar 1 dan 2 diatas merupakan kegiatan pemberian materi kepada masyarakat di Desa Setia Muya, Kabupaten Bekasi. Dimana materi yang diberikan ialah dalam bentuk gambaran secara umum mengenai digital safety, serta contoh kasus digital safety yang terjadi di Indonesia. Yang mana jumlah peserta seminar yang hadir berjumlah 20 orang.

Berdasarkan hasil kuesioner dari pretest dan posttest yang telah diberikan dan diisi oleh peserta selama acara kegiatan berlangsung, didapatkan hasil secara menyeluruh mengenai tingkat pemahaman masyarakat yang tervisualisasikan pada Gambar 3 tentang hasil Digital Safety.



Gambar 3. *Digital Safety*

Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan seminar untuk meningkatkan kompetensi digital melalui digital safety, merupakan suatu hal yang menarik bagi masyarakat, masyarakat pun sangat menghargai adanya acara ini. Berikut tanggapan perwakilan Desa Setia Mulya mengenai kegiatan ini.

“Kegiatan yang dilakukan mahasiswa ini sangat baik dan sangat mengedukasi masyarakat Desa Setia Mulya, serta perangkat Desa. Kami harap ilmu yang telah diberikan mahasiswa dapat bermanfaat seterusnya bagi Warga Desa Setia Mulya” (Perwakilan Desa Setia Mulya)

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bahwa hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan secara menyeluruh pada masyarakat di Desa Setia Mulya, Kabupaten Bekasi terkait pentingnya menjaga data pribadi dan menggunakan media sosial dengan bijak. Harapannya adalah masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang keamanan digital dapat menyebarkan informasi ini kepada masyarakat di Desa Setia Mulya lainnya.

SARAN

Materi yang telah disampaikan perlu diperluas dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang bagi masyarakat setempat. Hal ini karena tingkat pengetahuan awal masyarakat tentang keamanan digital belum memadai, sehingga diperlukan himbuan tambahan kepada masyarakat agar mereka dapat menghindari ancaman-ancaman yang tersebar di dunia digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian rasa terima kasih penulis kepada Kepala Desa Setia Mulya, Kabupaten Bekasi yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Serta ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada seluruh komponen masyarakat serta perangkat desa yang telah berkenan hadir pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Dengan demikian seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M., Pangestu, A., Christin, M., Komunikasi, S., Komunikasi, K., & Informatika, D. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Program Indonesia Makin Cakap Digital Kementerian Komunikasi Dan Informatika Dalam Meningkatkan Literasi Digital Keywords: Kata Kunci. Retrieved From [Http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id](http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id)
- Amani, V., & Aprilia, S. (2022). Literasi Digital Safety Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar Di Kota Tasikmalaya. *Journal Of Elementary Education*, 5.
- Andi Milu Marguna. (2020). Pengaruh Kompetensi Digital (E-Skills) Terhadap Kinerja Pustakawan Di Upt Perpustakaan Universitas Hasanuddin.
- Aswandi, R., Rofifah, P., Muchsin, N., & Sultan, M. (N.D.). Perlindungan Data Dan Informasi Pribadi Melalui Indonesian Data Protection System (Idps). Retrieved From
- Dian Nurdiansyah, Y. D. A. S. S. M. A. H. P. (2023). Sosialisasi Digital Security Dalam Meningkatkan Edukasi Bermedia Digital Di Lingkungan Masyarakat Depok Baru. 2(1), 109–120.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dan Guru Di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal Of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Kusumastuti, F., Santi, & Astuti, I., Santi, I., Astuti, Y. D., Astuti, M. A., ... Kurnia, N. (N.D.). Etis Bermedia Digital.
- Muhajirjn, A., Yunizar, A., & Yusuf, P. (2023). Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Berbasis Digital Literacy Global Framework (Dlgrf) Di Global Persada Mandiri Bekasi (Vol. 6). Retrieved From [Http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas](http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas)
- Sari, S. (2019). Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital. In *Jurnal Professional Fis Unived* (Vol. 6).
- Uu Nomor 12 Tahun 2012. (N.D.).
- Veronika Br Ginting, R., Arindani, D., Mega Wati Lubis, C., & Pramai Shella, A. (2021). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi. In *Jurnal Pasopati* (Vol. 3). Retrieved From [Http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati](http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati)